

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1. Simpulan

1. Siklus menu di Katering Mutiara Bunda yaitu 20 hari. Biaya bahan makanan untuk siklus 20 hari pada bulan Februari 2020. Rata-rata biaya bahan makanan sebesar Rp8.706,00 dengan biaya bahan makana tertinggi sebesar Rp13.988,00, sedangkan biaya bahan makanan terendah sebesar Rp6.543,00.
2. Tingkat kecukupan energi makan siang di SMP Mutiara Bunda sebanyak 32 siswa (53,3%) termasuk kategori kurang dan 28 siswa (46,7%) termasuk kategori cukup, sedangkan tingkat kecukupan protein makan siang di SMP Mutiara Bunda sebanyak 11 siswa (18,3%) termasuk kategori kurang dan 49 siswa (81,7%) termasuk kategori cukup.
3. Status gizi siswa di SMP Mutiara Bunda berdasarkan IMT/U, yaitu status gizi kurus sebanyak 2 siswa (3,3%), status gizi normal sebanyak 40 siswa (66,7%) dan status gizi lebih 18 siswa (30,0%).
4. Tidak ada hubungan antara tingkat kecukupan energi makan siang dengan status gizi siswa SMP Mutiara Bunda Bandung dimana nilai $p > \alpha$ dengan nilai $p = 0,266$ dan $\alpha = 0,05$.
5. Tidak ada hubungan antara tingkat kecukupan protein makan siang dengan status gizi siswa SMP Mutiara Bunda Bandung dimana nilai $p > \alpha$ dengan nilai $p = 0,463$ dan $\alpha = 0,05$.

7.2. Saran

1. Membuat standar resep dengan memperhatikan berat kotor bahan makanan agar makanan yang disajikan dapat sesuai dengan kebutuhan gizi konsumen.
2. Perlu adanya edukasi kepada siswa mengenai pedoman gizi seimbang agar siswa dapat mengetahui porsi yang sesuai

dengan kebutuhan gizinya menggunakan poster piringku dengan simulasi.

3. Penelitian lanjutan disarankan mengenai kontribusi makan pagi, siang, dan malam agar dapat dilihat pengaruhnya terhadap status gizi.